

ABSTRAKSI

Banyaknya kasus yang memanipulasi tentang data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox, dan lainnya yang pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Hal itu menyebabkan profesi sebagai akuntan publik banyak mendapat kritikan. Auditor dianggap banyak berperan dalam memberikan informasi yang salah. Sehingga, banyak pihak yang merasa dirugikan karena hal tersebut. Banyaknya kasus tersebut, auditor bertanggung jawab mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan auditor apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Opini audit *going concern* dapat dideteksi melalui audit *tenure*, ukuran KAP, *debt default*, *opinion shopping*, kondisi keuangan, dan ukuran klien. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah dengan obyek penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor Industri Kimia dan Dasar. Penentuan sampel dengan *purposive sampling* sehingga dapat memilih perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria, sehingga didapatkan 44 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Dari data diperoleh, diolah dan dianalisis menggunakan SPSS, dengan alat analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan ukuran KAP dan *debt default* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*, dan *opinion shopping* dan kondisi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan ukuran klien berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Karakteristik Auditor, Opini Audit Going Concern, Perusahaan Manufaktur, Industri Kimia Dasar, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Many the case manipulation about data financial by the big company as Enron, Worldcom, Xerox, etc at finally experience bankrupt. That matter caused profession as auditors many get stricture. Auditors reputed many postpaid in given the fault information. Until many side think lose out cause that matter. Many the case, auditors responsibiliti evaluate what have the big disbelief about ability company in defend going concern. Going concern audit opinion is given the auditor's opinion if the company is unable to maintain the viability. Going concern audit opinion can be detected through a tenure audit, size of public accounting firm, debt default, opinion shopping, financial condition, client size. The research is explanatory. Population this research is Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange in the Chemical and Sector Industry Association. The samples with purposive sampling so as to select manufacturing companies that meet the criteria, so we get 44 companies sampled research. From the data obtained, processed and analyzed using SPSS, by means of logistic regression analysis. Based on the results of the analysis show that tenure audit is not significant negative effect on the going concern audit opinion, while size of public accounting firm and debt default significant positive on the going concern audit opinion, and opinion shopping and financial condition not significant positive on the going concern audit opinion, while client size significant negative on the going concern audit opinion.

Keyword : Auditor Characteristic, Going Concern Audit Opinion, Manufacturing Company, Chemical and Sector Industry Association, Indonesia Stock Exchange.